

ABSTRAKSI

Choirunnisa, 2018, 51145532.K, “*Peranan Foreman Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Bongkar Muat Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang*”, Skripsi Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: R.A.J Susilo Hadi Wibowo, S.IP, MM, Pembimbing II: Capt. Samsul Huda, MM. M.Mar.

Pelabuhan Tanjung Emas Semarang adalah salah satu pelabuhan yang dikelola oleh PT. Pelindo III yang menyediakan jasa kepelabuhanan khususnya bongkar muat. Dalam penanganan bongkar muat, dibutuhkan tenaga kerja yang ahli seperti *Foreman*. *Foreman* adalah orang yang bertugas untuk melaksanakan, mengendalikan, dan mengatur jalannya bongkar muat. Keberadaan *Foreman* kurang diperhatikan keberadaannya padahal yang menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan bongkar muat adalah *Foreman*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penulisan deskriptif kualitatif dan teknis analisis data dengan metode SWOT untuk menggambarkan dan menguraikan obyek yang diteliti. Peneliti terlibat dalam proses pencarian data dan subyek yang diteliti secara langsung. Metode ini dimaksud untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan jelas tentang peranan *Foreman* dalam bongkar muat. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode observasi, wawancara, dan kepustakaan.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, faktor-faktor yang menjadi penghambat proses bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dalam lingkup kerja *Foreman* adalah peralatan yang digunakan untuk bongkar muat masih ada yang rusak, sarana pengangkut yang kurang, keterlambatan RKBM (Rencana Kegiatan Bongkar Muat) dan kondisi cuaca yang tidak baik. Peranan *Foreman* terhadap buruh guna memperlancar proses bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang adalah berperan penuh sebagai pelaksana, pengendali, dan pengawas dalam jalannya proses bongkar muat sehingga diharapkan terjadi hubungan kerjasama yang baik antara *Foreman* dengan buruh dalam bekerja, dan sebagai pengawas bongkar muat, *Foreman* dapat melakukan beberapa hal seperti melakukan *safety talk* dan pertemuan 5 menit sebelum atau sesudah melakukan bongkar muat. Pengaruh sertifikasi kompetensi yang dimiliki oleh *Foreman* terhadap kinerja bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang adalah sebagai tanda bahwa *Foreman* telah mengikuti pelatihan (*training*) keahlian tertentu untuk menunjang kemampuan dalam melakukan pekerjaannya.

Kata kunci: Pelabuhan, Bongkar Muat, *Foreman*.

ABSTRACT

Choirunnisa, 2018, 51145532.K, “*Role of Foreman in improving the quality of discharge work in Port of Tanjung Emas Semarang*”, *Thesis Port and Shipping Department, Diploma Program IV, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Supervisor I: R.A.J Susilo Hadi Wibowo, S.IP, MM, Supervisor II: Capt. Samsul Huda, MM, M.Mar.*

Tanjung Emas Port Semarang is one of the ports managed by PT. Pelindo III which provides port services, especially discharge. In handling discharge, it takes a skilled workforce such as Foreman. Foreman is a person in charge of carrying out, controlling, and regulating the discharge of the road. The existence of Foreman is less noticeable in its existence even though what determines the success or failure of loading and unloading is Foreman.

In this research, researchers used qualitative descriptive techniques and data analysis techniques with the SWOT method to describe and describe the object under study. The researcher was involved in the process of searching the data and the subjects studied directly. This method is intended to get a comprehensive and clear picture of the role of Foreman in discharge. Data collection used in this study is primary and secondary data. In addition, researchers also use methods of observation, interviews, and literature.

From the results of the research carried out, the factors that become barriers to the discharge process at Tanjung Emas Port in Semarang within the scope of Foreman's work are equipment that is still used for discharge, lack of transportation facilities, delays in RKBM (Plans of Discharge Activities) and unfavorable weather conditions. Foreman's role in labor in order to expedite the discharge process at Tanjung Emas Port in Semarang is to play a full role as executor, controller, and supervisor in the course of the discharge process so that a good cooperative relationship between Foreman and the workers is expected to work, and as a discharge supervisor, Foreman can do several things such as doing safety talk and meeting 5 minutes before or after discharge. The influence of the competency certification held by Foreman on the discharge performance at the Semarang Gold Port is as a sign that Foreman has attended certain skills training to support the ability to do its work.

Keywords: *Port, Discharge, Foreman.*